

ABSTRACT

Dewi, Ni Made Widya Utami. (2020). *Exploring the Possible Use of Instagram as A Mobile Assisted Language Learning Tool*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Technology has significantly grown these past years. It is also supported by a good internet connection which has developed rapidly. That is why it is convenient for people to download and use applications that they desire. One of the applications that is used by a lot of smartphone users is Instagram. Instagram should give positive impacts for the users so it would be a beneficial platform for them. Maximizing Instagram as a tool to teach English means the content creators are promoting education 4.0 as it can be accessed through only handheld devices. This research explored how content creators try to maximize this application to teach English.

This research aimed to explore what activities can be done by content creators to teach English. Moreover, this research also analyzed the perception of @karlinakuning, @englishbuddyedu, and @ardhiawidya's followers toward the use of Instagram as a mobile learning tool. Thus, there were two research questions the researcher attempts to answer, namely (1) How do the content creators try to maximize Instagram features to teach English via Instagram as a MALL tool? and (2) What were followers' perceptions toward the use of Instagram as an English language learning tool?

The methodology used in this research was descriptive analysis. In gathering the data, the researcher used document analysis, interviews, and questionnaire. The documents were in the form of screenshots of @karlinakuning, @englishbuddyedu, and @ardhiawidya's activities in teaching English through Instagram. The researcher also interviewed the content creators to dig deeper information. Furthermore, the followers of those three accounts were given a questionnaire to get their responses toward the use of Instagram as a learning tool. There were 62 followers completed the questionnaire.

The results showed that there were several Instagram features used by the content creators to teach English, namely IGTV, Questions, Quiz, Feed, and Poll. The data of the questionnaire showed that Instagram was a practical application that can be utilized as a tool to learn English. Moreover, its various features made them enjoy learning English through Instagram. It was supported by the results of the questionnaire since all of them were considered as either high or very high levels of agreement.

Keywords: Instagram, mobile-assisted language learning, technology acceptance model, education 4.0.

ABSTRAK

Dewi, Ni Made Widya Utami. (2020). *Exploring the Possible Use of Instagram as a Mobile Assisted Language Learning Tool*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Belakangan ini, teknologi berkembang secara signifikan. Hal ini didukung dengan adanya koneksi internet yang berkembang pesat. Inilah yang menyebabkan masyarakat dengan mudah mengunduh dan menggunakan aplikasi yang mereka inginkan. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan oleh pengguna *smartphone* adalah Instagram. Maka dari itu, Instagram seharusnya memberikan dampak positif bagi penggunanya, sehingga medium ini menjadi media yang berguna bagi mereka. Dengan memanfaatkan Instagram untuk mengajar bahasa Inggris berarti pembuat konten mendukung pendidikan 4.0, sebab materi bahasa Inggris dapat diakses hanya dalam genggaman.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki aktivitas apa saja yang digunakan pembuat konten untuk mengajarkan bahasa Inggris melalui Instagram. Penelitian ini juga menganalisis respon dari pengikut akun Instagram @karlinakuning, @englishbuddyedu, dan @ardhiawidya mengenai penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) Bagaimana pembuat konten mencoba memanfaatkan Instagram sebagai media untuk mengajar bahasa Inggris untuk mendukung pendidikan 4.0?; dan (2) Apa persepsi pengikut terhadap penggunaan Instagram sebagai media untuk belajar bahasa Inggris untuk mendukung pendidikan 4.0?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan analisis dokumen, wawancara, dan kuesioner. Dokumen yang digunakan adalah tangkapan layar dari kegiatan mengajar bahasa Inggris melalui Instagram oleh @karlinakuning, @englishbuddyedu, dan @ardhiawidya. Peneliti juga mewawancarai ketiga pembuat konten tersebut untuk memperdalam informasi. Selanjutnya, pengikut ketiga akun tersebut diberikan kuesioner untuk mengetahui respon mereka dalam menggunakan Instagram sebagai media pembelajaran. Terdapat 62 pengikut yang mengisi kuesioner tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pembuat konten untuk mengajarkan bahasa Inggris, yaitu IGTV, *Questions*, *Quiz*, *Feed*, dan *Poll*. Data dari kuesioner menunjukkan bahwa Instagram adalah aplikasi yang praktis yang bisa dimanfaatkan sebagai media belajar bahasa Inggris. Terlebih, fiturnya yang beragam membuat para pengikut tersebut merasa nyaman untuk belajar bahasa Inggris menggunakan Instagram. Hal tersebut didukung dengan hasil kuesioner yang semuanya tergolong tinggi dan sangat tinggi dalam tingkat persetujuan.

Kata kunci: Instagram, mobile-assisted language learning, technology acceptance model, education 4.0.